

Abstrak

Pendidikan karakter adalah upaya memengaruhi segenap pikiran dan sifat batin peserta didik dalam rangka membentuk watak, budi pekerti, dan kepribadian. Pendidikan karakter dan sastra saling berkaitan. Sastra yang dimaksud disini ialah bukan semata-mata membahas sastra yang ciri khasnya sedang trendi, tetapi juga sastra daerah.

Pada penelitian ini yang akan dikaji adalah sastra lisan dari daerah Nias. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita rakyat Nias dan mendeskripsikan potensi cerita rakyat Nias sebagai pembelajaran sastra di SMA.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*. Sumber datanya ialah buku tentang cerita rakyat Nias. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan atau pemeriksaan teks (naskah) atau pembacaan. Landasan analisis data ialah analisis neurostik dan analisis antropologi Linguistik.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita rakyat Nias ialah nilai religius, kepribadian baik, kepedulian sosial, kejujuran dan kerja keras. Cerita rakyat Nias berpotensi kuat untuk dijadikan sebagai pembelajaran sastra di SMA karena memiliki dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Cerita rakyat Nias mampu menumbuhkan sikap yang lebih santun dan beradab bagi hidup siswa-siswi SMA serta cerita rakyat Nias dapat dijadikan sumber pembentukan karakter yang berdaya saing dalam diri siswa-siswi SMA.

Oleh sebab itu, sastra-sastra yang bersifat lokal agar dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA mengingat nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya dan demi membentuk karakter-karakter siswa menjadi manusia sejati.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Cerita Rakyat Nias, Pembelajaran Sastra SMA